

PENGARUH PENYEBARAN AGAMA ISLAM MELALUI MODERNISASI PADA SMARTPHONE

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPMDI
(Perkembangan Pemikiran Modern Dalam Islam)



Dosen Pengampuh:
Dr. H. Dwi Surya Atmaja, MA
Wahyu Nugroho, MH

Disusun Oleh:
Rizky Pratama Putra (12001031)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONTIANAK
2022/2023

Abstrak

Di era digital dan serba dengan teknologi ini sudah tidak asing untuk mendengar kata Smartphone suatu benda yang sangat berpengaruh besar dalam penyebaran agama islam karena di dalamnya terdapat banyak manfaat yang mempermudah dari penyebaran agama islam dan juga terdapat banyak bahayanya semua itu tergantung baik buruknya kita dalam menanggapi modernisasi dari pengaruh smartphone tersebut pada smartphone yang sering kita jumpai sudah dapat diberikan pandangan akan pengaruh smartphone akannya sudah menjadi sebagian dari gaya hidup dan sebagian banyak dan sebagian besar orang di penjuru dunia telah mempunyainya, mulai dari siswa, mahasiswa universitas, hingga orang yang sudah lanjut usia juga banyak yang sudah memiliki smartphone. Selain dapat tersambung dan terhubungnya ke jaringan yang bernama internet smartphone juga memiliki banyak kegunaan seperti camera, video, untuk mendengar musik, serta dapat menyebarkan agama islam dengan penyebutan lain, smartphone juga dapat disebut atau diberi julukan sebagai komputer kecil yang mempunyai banyak kegunaan dan simple dalam kehidupan sehingga pemakainya dapat memakainya dimana saja dan kapan saja serta sangatlah praktis dan sangatlah mudah untuk di bawa ke mana-mana saja. Smartphone sebagai alat untuk tersampainya sarana komunikasi pada era digital juga sangat penting dalam berbagai bidang seperti edukasi, agama, pekerjaan, bersenang senang, kesehatan atau keamanan. maka dari itu, sangatlah diperlukan ketersediaan perangkat yang bisa disebut smartphone yang sering di gunakan untuk mendukung aktivitas pengguna di berbagai penjuru dunia serta lingkungan dengan sistem fleksibilitas yang begitu tinggi.

Kata Kunci: *Pengaruh, Modernisasi, Smartphone*

PENDAHULUAN

Teknologi pada masa modern ini sangat mendatangkan masa yang sangatlah pesat. Pada kemajuan dari modern ini akan sangat kebutuhan *smartphone* saat ini pun sangat beragam. Maka tak heran semua orang berbondong membeli dan ada pula yang meng upgrade *smartphone* keluaran yang sangat terbaru. Di zaman yang serba berkemampuan canggih seperti pada ini, kebutuhan akan *smartphone* telah menjadi kebutuhan primer manusia, Sama dengan untuk penyebaran agama islam dalam *smartphone* juga dapat menyebarkan informasi yang cepat dan aktual sehingga dakwah dakwah dari berbagai macam penceramah dapat tersampaikan dengan cepat, namun ada juga pengaruh negative dari smartphone ini dan dapat merusak penyebaran agama islam dan bahkan bisa menyebar berita palsu, kecanduan terhadap *smartphone* atau menyebar fitnah terhadap penceramah satu dan penceramah lainnya.

Munculnya dan hadirnya makna ataupun pesan tersirat dan simbol dari keagamaan melalui media bukanlah suatu fenomena yang baru. Agama telah lama menggunakan media tertentu untuk menyampaikan pesan agama dan keagamaan. Di lain sisi yang terjadi, perkembangan pada zamann teknologi yang begitu pesat telah melahirkan berbagai macamm jenis media dengan karakteristik yang berbeda pula. Hal ini berimplikasi pada perubahan dan perluasan wilayah peran pada teknologi dalam kehidupan sosial budaya, termasuk agama (Killian, 2014) .

Mulai dari pada anak sekolah bahkan hingga sampai orang tua sekalipun tak ada yang luput dari menggunakan *smartphone* canggih maka dari itu penyebaran islam sekarang lebih cepat banyak anak anak yang masih muda sudah pandai berceramah dan berbicara didepan kamera. Semakin canggih zaman di dunia ini maka semakin canggih pula *smartphone* yang dikeluarkan oleh perusahaan pembuat *smartphone* tersebut. Seiring dengan aplikasi yang hadir pada masa ini maka semakin banyak juga model dan tipenya yang berubah. Maka tidak heran jika banyak orang yang berbondong-bondong menggunakan *smartphone* setiap harinya untuk mencari dan mendapatkan informasi terbaru, karena *smartphone* merupakan alat yang dapat mempermudah segala pekerjaan manusia, Sudah banyak remaja di indonesia khususnya dikalangan peserta didik atau pelajar sudah hampir dari semua sudah memiliki *smartphone*.

Yang sering dipakai pada saat ini tidak mestinya untuk berkomunikasi ataupun untuk menelpon dan *Short Message Service* (SMS), akan tetapi juga sudah sangat meluas sehingga penggunaan media sosial di kalangan peserta didik atau mahasiswa. (Kahar, 2019)

Selain membantu masyarakat untuk bekerja, *smartphone* juga menjadi alat untuk mempermudah para ustadz untuk menyebarkan agama islam baik melalui *Youtube*, *Instragram* maupun *Facebook* dan *WhatsApp*. Bahkan ada jugasatu orang yang memiliki *smartphone* lebih dari satu. Hal ini dikarenakan *smartphone* merupakan perangkat yang sangat powerfull yang kehadirannya dari ini dapat dicerna secara luas pada sebagian masyarakat. Selain itu, pada alasan lainnya adalah *smartphone* merupakan alat yang paling praktis untuk digunakan bagi umat muslim untuk menyebarkan agama islam. Teknologi *handphone* berkembang sangat pesat dari tahun ke tahun, bahkan *smartphone* saat ini sudah memiliki prosesor dan sistem operasi (*operating system*), sehingga dari datangnya kemampuanini seperti komputer atau bahkan

lebih cepat dari pada komputer. Semua orang dapat mengubah *smartphone* menjadi komputer mini. Sehingga fitur ini dapat membantu seseorang untuk menyebarkan agama Islam sehingga dapat tersampaikan dalam waktu singkat dan cepat (Jazi Eko, 2013)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditentukan rumusan masalahnya yaitu 1) Bagaimana aktivitas penyebaran agama Islam melalui *smartphone*? 2) Apa dampak positif dan negatif *smartphone* dalam penyebaran Islam. Adapun tujuan dari artikel ini adalah 1) Untuk mengetahui aktivitas penyebaran agama Islam melalui *smartphone* dan 2) Untuk mengetahui dampak positif dan negatif *smartphone* dalam penyebaran Islam.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini, penulis mengambil pendekatan studi kualitatif adapun tujuan dari pendekatan yang penulis buat ini akannya untuk mengungkapkan penyebab secara mendalam dan detailnya dari judul yang peneliti buat, dari jenis penelitian penulis mengambil jenis penelitian yang bersifat naratif yakni penelitian yang dilakukan berdasarkan pengalaman penulis yang di dapatkan dalam jenjang pendidikan formal dari Pondok Pesantren melalui kajian dan mendengarkan penjelasan dari mubaligh .

PEMBAHASAN

a. Aktivitas Penyebaran Agama Islam Melalui *Smartphone*

1. Pengertian *Smartphone*

Smartphone ialah sebuah alat perangkat yang bentuknya seperti telepon genggam atau biasa disebut (*handphone*) yang mempunyai

kemampuan yang sangat canggih dan berevolusi, serta menyerupai komputer.

Pada dasarnya belum sempat ada ditemukan apa pengertian dari smartphone tersebut dan belum juga di kemukakan oleh para ahli baik secara umum ataupun secara lainnya akan tetapi bisa dijelaskan bahwa smartphone adalah alat untuk memudahkan seseorang dalam penyampaian berita dengan menggunakan sistem yang bernama sistem operasi atau (OS) yang mempermudah bagi smartphone itu yang menyediakan standar dari aplikasi dan juga termasuk kemajuan dari teknologi dan membangun alat canggih dari sebuah aplikasi, guna memudahkan dan memperlancar pengunanya untuk memakai alat tersebut kemajuan sangat besar dalam prosesor, penyimpanan, layar dan sistem

Sistem yang diluncurkan diluar dari smartphone sudah lama dari bebe rapa tahun lalu dengan pengertian yang cukup singkat juga smartphone disebut ialah sebuah alat yang sangat memungkinkan untuk mempermudah terjadinya komunikasi seperti menelpon ataupun mengirimkan pesan singkat atau SMS juga didalamnya terbdapat banyak fungsi dan berkemampuan hingga seperti layaknya komputer

2. Aktivitas Menyebarkan Agama Melalui Smartphone

Menyebarkan agama islam merupakan mengajak seseorang ke jalan yang benar dan menyampaikan atau memberikan pesan-pesan bermanfaat kepada orang lain secara tatap muka atau dengan menyebarkannya melalui di media sosial, baik itu YouTube, Facebook, Instagram, WhatsApp dan lainnya. Dakwah juga membimbing umatnya ke jalan yang lurus dan mengikuti perintah Allah swt, upaya sengaja individu atau kelompok untuk memenuhi atau mengamalkan ajaran agama Islam (Nurlina, 2020) .

Smartphone dengan segala kemudahannya berperan sangat penting dan memberikan pelayanan prima, menghemat banyak hal, baik waktu, biaya, maupun transportasi. Benda ini juga jelas merupakan hadiah yang luar biasa. Sehingga banyak dari tugasnya dapat diselesaikan lebih cepat dan mudah dengan *smartphone* ini. Namun perlu juga diperhatikan adanya hal-hal yang dapat menghancurkan nikmatnya rasa syukur atas anugerah yang luar biasa ini (Rusnali, 2019) .

Maka dari itu peran *smartphone* sangatlah penting bagi penyebaran agama islam karena sebagai umat manusia yang berjalan mengikuti dengan perkembangan zaman setidaknya harus bisa mengikuti dan mempelajari hal hal yang baru dalam kehidupan di era yang sekarang ini

Pada masa sekarang ini di zamannya era digital, media sosial berperan sangat penting sebagai sarana penyebaran dakwah karena memungkinkan da'i memiliki banyak cara agar terkenal dan dikenal banyak orang bahkan sampai mancanegara. Para mubaligh atau calon mubaligh dapat memanfaatkan *smartphone* dengan baik dan benar karena cara berdakwah itu tidak hanya dilakukan di mimbar atau tempat umum, tetapi mereka juga dapat dengan berdakwah di media sosial dengan menggunakan *smartphone* sehingga para mubaligh dapat membuat konten video berdakwah dan akan disebar di media sosial media serta Youtube, Instagram, Tiktok, Facebook, Whatsapp, Telegram dan banyak aplikasi lainnya.

Banyak kita lihat para pendakwah di *platfom* lain yang telah menyebarkan agama islam dengan keanekaragaman dan ke kreatififitasan yang lumayan tinggi contohnya dengan cara bermain musik dengan siaran langsung di *Tiktok* dan *platfom* lain yang dapat ditonton menggunakan *smartphone* oleh ribuan hingga jutaan orang dengan berbagai agama dan itu salah satu cara menyebarkan agama islam dengan cepat, maka dari itu bagi umat muslim agarnya lebih meningkatkan bakat dan kreatififitas dalam berdakwah atau menyebarkan agama islam

Era digital adalah terbentuknya situasi adanya pada seluruhorang yang dapat memasuki berbagai macam dan segala macam infomasi dalam suatu jaringan atau bisa disebut daring. Berbagai macam informasi yang berada di zaman era digital ini tersedia secarabebas di dunia maya yang bisa saja sangat memudahkan siapa saja dimana saja untuk mengaksesnya dengan tepat dan tanpa terjadinya batas ruang dan salahsatunya waktu. Dunia menjadi tidak ada tersekat sama sekali setelah terjadinya sistem digital. Setiap orang yang mempunyai *smartphone* terutama yang lahir pada digital native memiliki kecenderungan untuk mencari informasi melalui internet. Mereka lebih suka memanfaatkan suatu fitur-fitur smart phone atau

perangkat yang bernama teknologi lain untuk berselancar di dunia maya baik untuk mencari suatu hiburan tertentu atau untuk memenuhi kebutuhan suatu primer (Safrawali, 2021)

Perkembangan zaman teknologi modern berkembang sangat pesat. Banyak berbagai kemajuan teknologi yang dapat kita gunakan untuk media berdakwah dan menyebarkan agama islam dengan cara yang sangat mudah. Dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan pada bidang teknologi komunikasi interpersonal, hal ini juga dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah sarana komunikasi yang paling banyak digunakan pada saat ini adalah, Internet, *Smartphone*, Twitter, Facebook dan Kompasiana (Radiansyah, 2020) .

Manusia dan teknologi adalah dua kata yang tidak dapat dipisahkan di zaman modern sekarang ini. Kita tahu bahwa teknologi pada saat ini berkembang sangat pesat, seolah-olah memudahkan dan mengganggu manusia dalam menjalankan aktivitas hidupnya. Hubungan antara manusia dan teknologi juga terdapat dalam setiap aktivitas yang paling sering kita lakukan. Manusia tidak pernah lepas dari yang namanya teknologi. Agar teknologi yang ada saat ini menjadi bagian dari kebutuhan dasar, selain kebutuhan dasar seperti sandang, pangan dan papan, harus diketahui dan dimanfaatkan dengan benar .

3. Modernisasi

Nurcholish Madjid mengatakan, dengan adanya modernisasi dapat mengubah pola pikir dan sebagian dari tata cara kerja yang sudah lama dan juga tidak rasional dengan menggantinya secara berkala mengubahnya dengan cara menggunakan sebuah penemuan mutakhir pada manusia didalam bidang ilmu dasar pengetahuan (Madjid, 1997).

Modernisasi sudah sepatutnya terjadi pada masyarakat manapun di indonesia maupun di negara bagian lain dikalangan rema hingga semua umur dari itu kebanyakan umat islam memanfaatkan modernisasi sebagai cara berdakwah agar lebih cepat tersampainya ajaran ajaran islam yang semakin terbagi rata antara negara besar dan

kecil, negara kaya raya dan miskin, negara sepanjang jalur lalu lintas internasional dan negara regional (Asry, 2019) .

Istilah dari kata modernisasi berawal dari ber munculan dan diawali oleh dari perspektif kalangan penentang paham marxisme, hal ini dilandasi dari tradisi sosiologis yang di dirikan dan membawa reinterpretasi, kesadaran, dan perhatian dari sosiologi classic maupun disiplin ilmu dan lain ain. Perspektif semacam ini lah yang ditetapkan dalam melihat modernisasi di penjuru dunia Awal terjadinya dari teori modernisasi ini juga di dapati oleh dikaji pada masa lalu gagasan dari revolusi pertama kali dipakai saat mengacu kepada ruang lingkup masyarakat, menerapkan akan nya pada saat di Makkah, terjadinya pendidikan agama islam yang diterapkan Nabi Muahammad Saw dan para umat nya di Dar AL-Arqam, sebagai pusat terjadinya suatu pendidikan dan tersebarnya agama islam. Di kota Madinah pada setelahnya Rasulallah hijrah, beliau mendirikan masjid yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat dilaksanakannya ibadah, akan tetapi juga sebagai sarana pendidikan (Zuhairi, 1983)

b. Dampak Positif Dan Negatif Smartphone Dalam Penyebaran Islam.

1. Dampak positif

Penyebaran agama islam melalui smartphone mungkin saja akan lebih cepat dibandingkan dengan kita menyebarkan dengan tatap muka satu persatu tentu itu menjadi dampak positif bagi penyebar agama islam maka dari itu dampak positif dari smartphone bagi penyebaran agama islam ialah sebagai berikut:

a) Prosesnya lebih cepat

Ketimbang dengan kita berjalan dari rumah kerumah satu persatu alangkah lebih baiknya kita gunakan zaman modern ini dengan memanfaatkan alat canggih yang biasa disebut smartphone selain kita tidak perlu berjalan dan mengeluarkan tenaga lebih banyak prosesnya juga cepat hanya diperlukan sinyal yang kuat.

b) Memudahkan dalam berkomunikasi

Memudahkan dalam hal berkomunikasi dan juga dalam hal memperoleh informasi atau data yang akurat. Internet juga menghubungkan jutaan bahkan milyaran manusia diseluruh penjuru dunia, tanpa mereka sadari keberadaan lawan komunikasinya ada dimana. Informasi juga dapat dikirim dalam berbagai hal dan bentuk, seperti halnya suara, gambar, tulisan, data, ataupun kombinasinya, maka dari itu sangat pas halnya dengan kita menyebarkan agama islam bahkan dengan kita berjauhan dengan orang tersebut kita dapat menyampaikan informasi seputar islam.

c) Menyediakan ruang untuk berbagai informasi

Perkembangan Smartphone memudahkan orang-orang dalam mengakses berbagai informasi yang terkait dengan agama Islam. Berbagai informasi terkait ilmu keislaman dapat diunggah maupun diunduh dengan mudah sekarang ini. Sehingga, ini membuat orang-orang tidak perlu bersusah payah lagi untuk mendapatkan informasi mengenai ajaran Islam.

2. Dampak Negatif

a) Tersebar berita hoaks atau berita palsu dengan mudah

dengan mudahnya kita mendapatkan informasi, maka mudah juga kita mendapatkan berita hoaks atau berita palsu. Berita ini kadang berisi tentang ajaran-ajaran yang tidak selaras dengan ilmu keislaman sampai dengan perpecahan dalam agama. Oleh karena itu, kita harus saling bijak dalam mengingatkan satu sama lain agar menyaring berita yang kita dapatkan sebelum kita sebarluaskan.

b) Pergeseran identitas

Seringnya kita mengakses internet dapat membuat kita terpapar dengan budaya asing yang bertolak belakang dengan budaya kita. Misalnya, kita menjumpai kata-kata yang tidak pantas digunakan dan tanpa kita sadari terkadang kita memakai kata-kata tersebut dalam kehidupan

sehari-hari. Oleh karena itu, dalam penyebaran agama Islam hendaknya kita selalu memakai kata-kata yang sopan dan bermoral agar agama Islam dapat dikenal baik oleh orang banyak.

KESIMPULAN

Dari Permasalahan yang sudah didapatkan bahwasannya pengaruh dari Smartphone ini sangatlah banyak untuk penyebaran agama islam maupun terhadap masyarakat sekitar, banyak juga dari banyak aspek yang bisa mempercepat penyebaran agama islam dan banyak juga memperlambat penyebaran agama islam yang di dalamnya terdapat bentuk positive dan negative bagi penyebaran agama islam dan juga bagi pengaruh masyarakat yang beragama islam yang dilakukan oleh masyarakat adalah maksud dari modernisasi dalam penyebaran agama islam karena di dalam nya terdapat banyak pengaruh besar terhadap kehidupan sehari-hari baik penyebaran islam yang begitu pesat lewat media digital dakwah maupun lewat pesan singkat yang disebarakan melalui *Platform* lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sani. 1998, *Lintas Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern Dalam Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
Abd. A'la. 2003, *Dari Neo Modernisme Ke Islam Liberal*, Jakarta: Paramadina
- Ahsin Muhamad Fazlur Rahman. 1985, *Islam Dan Modernitas Tentang Transformasi Intlektual*. Ter. Ahsin Muhamad, Bandung: Pustaka
- Djuritno Adi Imam Muhni. 1986, *Modernisasi Dan Westernisasi Dan Tanggung Jawab Etis*, dalam Slamet Sutrisno (ed), *Tugas Filsafat Dalam Perkembangan Budaya*, Yogyakarta: Lebirti
- Eaton, Charles Le Gai. 2002, *Zikir Nafas Peradaban Modern*, Bandung : Pustaka Hidayah

- Fazlur Rahman. 2001, *Gelombang Perubahan Dalam Islam*, ter. Aam Fahmia Jakarta: Grafindo Persada
Fazlur Rahman. 2001, *Gelombang Perubahan dalam Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asry, L. (2019). Modernisasi Dalam Perspektif Islam. *AT-TANZIR: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 10(2), 126–136.
<https://www.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tanzir/article/view/292>
- Jazi Eko, I. (2013). *Pemrograman Smartphone Dengan SDK Android dan Hacking*. Graha Ilmu.
- Kahar, M. I. (2019). *Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Kepribadian dan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu The Effect of Smartphone Use on Students ' Personality and Learning Activities in Islamic Religious Edu. 14*, 44–51.
- Killian, N. (2014). Peran Teknologi Informasi Dalam Komunikasi Antar Budaya Dan Agama. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15(2), 159–176.
- Madjid, N. (1997). *Islam Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Mizan.
- Nurlina. (2020). *Berdakwah Di Media Sosial Sebagai Sarana Penyebar Dakwah Di Era Digital*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/b2cvm>
- Radiansyah, D. (2020). PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP REMAJA ISLAM (Studi Kasus di Kampung Citeureup Desa Sukapada). *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 3(2), 76–103.
<https://doi.org/10.15575/jaqfi.v3i2.9568>
- Rusnali, A. N. A. (2019). *TELEPON SELULER DALAM PERSPEKTIF ISLAM Oleh A.Nur Aisyah Rusnali*. 1–10.
<file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/201-352-1-SM.pdf>
- Safrawali. (2021). Belajar Agama Islam di Era Digital : Fenomena Akses Informasi Keagamaan Melalui Media Sosial. *Jurnal Sains Sosio Huaniora*, 5(1), 682–690. <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/15410>
- Zuhairi. (1983). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. usaha nasional.

